

GAYA BERBAHASA TOKOH UTAMA HUA MULAN (花木兰) DALAM FILM *RISE OF A WARRIOR* 《花木兰》 KARYA 马楚成 (*Mǎ Chǔchéng*)
(KAJIAN PRAGMASTILISTIK)

Fitri Tyas Rachmawati

Pendidikan Bahasa Mandarin, Fakultas Bahasa dan Seni, Universitas Negeri Surabaya

Email: tyasfitri44@yahoo.co.id

Abstrak

Manusia dalam menjalani kehidupannya akan saling berinteraksi dan menjalin komunikasi satu sama lain. Ketika berkomunikasi muncul berbagai karakter gaya berbahasa. Penyampaian gaya berbahasa yang digunakan setiap orang dapat berbeda-beda. Saat menyampaikan suatu tujuan, penutur harus menggunakan gaya berbahasa yang mudah diterima dan dipahami oleh lawan tutur agar tujuan tindak tutur berhasil. Gaya berbahasa ini tidak hanya terjadi dalam kehidupan nyata, tetapi dapat terjadi di dalam karya sastra. Berdasarkan latar belakang di atas, penelitian ini meneliti bentuk, faktor dan fungsi dari gaya bahasa pada sebuah film. Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan gaya berbahasa ditinjau dari aspek nada berbahasa oleh tokoh utama Huā Mùlán dalam film *Rise Of A Warrior* 《花木兰》, faktor yang melatarbelakangi penggunaan gaya berbahasa oleh tokoh utama Huā Mùlán dalam film *Rise Of A Warrior* 《花木兰》, fungsi gaya berbahasa tokoh utama Huā Mùlán dalam film *Rise Of A Warrior* 《花木兰》 dalam proses tindak tutur. Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif. Metode yang digunakan adalah metode analisis deskriptif. Data penelitian ini adalah tuturan yang mengandung bentuk, faktor dan fungsi penggunaan gaya berbahasa sederhana, menengah dan mulia bertenaga oleh tokoh utama Huā Mùlán (花木兰). Terdapat 35 data yang ditemukan dan digunakan dalam penelitian ini. Hasil analisis dari 35 data tersebut adalah sebagai berikut: (1) bentuk gaya berbahasa dilihat dari sudut nada yang digunakan oleh tokoh utama Huā Mùlán dalam film *Rise Of A Warrior* 《花木兰》 terdapat tiga bentuk nada, yaitu nada sederhana, menengah, dan mulia bertenaga. (2) faktor yang melatarbelakangi penggunaan gaya berbahasa oleh tokoh utama Huā Mùlán dalam film *Rise Of A Warrior* 《花木兰》 terdapat tujuh faktor, faktor tersebut yakni meliputi faktor status sosial, tingkat kekerabatan, topik bersifat pribadi dan umum, mencari simpati petutur, memberi peringatan dan faktor situasi kondisi. (3) fungsi gaya berbahasa tersebut terhadap proses tindak tutur oleh tokoh utama Huā Mùlán dalam film *Rise Of A Warrior* 《花木兰》 terdapat empat fungsi. Fungsi tersebut meliputi fungsi meninggikan selera, mempengaruhi atau meyakinkan lawan tutur, menciptakan perasaan hati seperti perasaan senang, sedih, kecewa, takut, dan khawatir, serta fungsi memperkuat efek terhadap gagasan yang disampaikan oleh peserta tutur.

Kata Kunci: Gaya bahasa berdasarkan nada, Huā Mùlán (花木兰), Film.

Abstract

Human in living their life will interact and communicate each other. It will appear in many kinds or language different style. So in the delivering, the language use by people will differ to each other. In deliver the ideas, the speaker must pick the words and speech act that easy to understand so it will attract the interlocutors. Speaking style in speech act happens not only in the real life, but also in the literary works as community life reflection. Based on above background, this thesis is research on form, factor and function of language style on a movie. This thesis has purpose to describe language style reviewed from main character, Hua Mulan's aspects tone in Rise Of A Warrior movie in speech act process, factor that become the background in using the language style by Hua Mulan in Rise Of A Warrior, function of language style use by Hua Mulan in Rise Of A Warrior in speech act process. This thesis is a qualitative research. The method use in this thesis is Descriptive analysis. The data on this research is consist of form, factor and function in simple, middle and high in the use of language style by Hua Mulan. There are 35 data that found and be use on this thesis. The result from 35 data as follow: (1) the form of language style seen from aspects tone use by Hua Mulan in Rise Of A Warrior., which are simple, middle and high. (2) the factor that become the background of using the language style by Hua Mulan in Rise Of A Warrior. Consist of seven factor, they are social status, kinship scale, personal and general topic, find the speaker's

sympathy, and giving the warning and the condition situation factor. (3) function of language style to process of speech act by Hua Mulan on Rise Of A Warrior. that has four function. The function are to heighten the taste, influence or convince the interlocutors, create the joy, sadness, dissatisfaction, despair, worry and function to strengthen the ideas that delivered by speaker.

Keyword : Language style, Hua Mulan, Movie

摘要

花木兰主角在《花木兰》电影中的语言风格

(语言角度)

人与人之间在生活中一定会互相交流。当沟通时会经常出现不同的语言风格，因此，每个人语言风格五花八门。在提出客观，发言者要用遣词和语言风格令别人懂得发言者的意思。言语行为的语言风格并不只是出现在现实生活，而是会出现在文学作为人们生活的反映。根据以上的研究背景，本研究样式，因素，本文对该提目研究凡系成几号研究内容具体如下花木兰主角在《花木兰》电影中的语言风格，花木兰主角在《花木兰》电影中使用语言风格的要素，花木兰主角在《花木兰》电影中使用语言风格的作用。这项研究是定性的，所使用的方法是描述性分析方法。这项研究的数据是表明如下，要素和花木兰使用的语言风格。这项研究中发现了总共有35个数据，表明如下分析结果(1)花木兰主角在《花木兰》电影中的语言风格有三种形式语气，其中有简单，中等，和强大的高贵语气(2)花木兰主角在《花木兰》电影中使用语言风格的要素有七个，其中有因素因素包括社会地位，亲属关系程度，题目是个人和公众，寻求同情收件人，警报和条件的情况的因素。(3)花木兰主角在《花木兰》电影中使用语言风格的作用有四个，那些作用包括提升品位，影响或说服反对者说，创造一个凄凉的心情感到愉快，悲伤，不安，恐惧和担忧，以及加强发言者提出的观点。

关键词 : 花木兰，电影，语言，风格

PENDAHULUAN

Ketika berkomunikasi manusia memerlukan alat untuk menyampaikan maksud dan tujuan yang disebut sebagai bahasa. Hal ini sejalan dengan pendapat Chaer yang menyebutkan bahwa bahasa adalah alat untuk berinteraksi atau untuk berkomunikasi, dalam arti untuk menyampaikan pikiran, gagasan, konsep atau perasaan (2004:14). Oleh sebab itu, bahasa merupakan bagian terpenting dalam hidup manusia. Melalui bahasa, seseorang bisa berkomunikasi untuk mengungkapkan pemikiran dan perasaannya dengan baik.

Dalam berkomunikasi muncul berbagai karakter berbahasa. Dalam penyampaiannya gaya berbahasa yang digunakan setiap orang bisa berbeda-beda. Penutur tentu memiliki ciri khas dalam menyampaikan ide, gagasan, pikiran dan perasaannya. Ciri tersebut dapat dikatakan gaya berbahasa penutur. Hal ini diperkuat oleh pendapat Ratna yang menyatakan bahwa gaya adalah ciri-ciri, standar bahasa, gaya adalah cara ekspresi (2013:5). Ekspresi tersebut adalah gaya yang coba ditunjukkan oleh penutur kepada penutur dalam rangkaian tindak tutur.

Gaya berbahasa sebagai media komunikasi memiliki pengaruh besar dalam peristiwa tutur. Dalam menyampaikan suatu tujuan, penutur harus

menggunakan pilihan kata dan gaya berbahasa yang mudah diterima dan dipahami oleh penutur agar tujuan tindak tutur berhasil. Aktivitas tuturan seseorang yang khas dapat mencerminkan karakter pribadi penutur. Hal ini diperkuat oleh pendapat Aminuddin (2006:4) bahwa gaya bahasa mencerminkan orangnya. Jadi, gaya berbahasa yang berbeda itu dipilih untuk meningkatkan kualitas bahasa saat berkomunikasi.

Gaya berbahasa dalam tindak tutur tidak hanya terjadi dalam kehidupan nyata tetapi dapat terjadi di dalam bahasa karya sastra sebagai cermin kehidupan bermasyarakat. Karya sastra yang dimaksud disini adalah karya sastra modern berbentuk drama atau film. Hal ini diperkuat oleh pendapat Kutha bahwa sebagai ragam perwujudan, drama merupakan cara bagaimana suatu sikap direpresentasikan (2013:369). Artinya, untuk merepresentasikan sebuah fenomena gaya berbahasa di dalam kehidupan sehari-hari dapat diwujudkan melalui sebuah drama atau film.

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan film yang berjudul *Rise of A Warrior* 《花木兰》 karya 马楚成 (*Mǎ Chūchéng*) sebagai objek penelitian. Alasan peneliti menjadikan film tersebut sebagai objek penelitian karena film tersebut memiliki daya tarik sendiri, dimana menceritakan perjalanan seorang

pejuang wanita legendaris China yang berjuang membela negara. Film yang dibintangi oleh Zhao Wei ini, merupakan salah satu film China yang dirilis pada tahun 2009 dan ditayangkan pada 27 November 2009. Tokoh yang akan dikaji dalam film tersebut adalah tokoh utama Hua Mulan.

Hal lain yang menjadi alasan peneliti menggunakan film tersebut sebagai objek penelitian karena dari jalan ceritanya film ini mengambil setting film di masa lalu yang sarat dengan sejarah dan mengulas kehidupan perjuangan seorang tokoh negeri Tionghoa serta gaya berbahasa tokoh Mulan menunjukkan karakternya sebagai seorang heroik wanita yang gagah berani. Gaya berbahasa yang dimaksud adalah gaya berbahasa sederhana, menengah, mulia bertenaga. Selain itu, fungsi jenis gaya berbahasa tokoh Mulan dalam proses tindak tutur akan dijelaskan pula dalam penelitian ini. Fungsi tersebut tentu beranekaragam jenisnya yang dapat mempengaruhi diri sendiri, orang lain dan lingkungan sekitar diantaranya dengan menciptakan keadaan perasaan hati tertentu. Fungsi gaya berbahasa tersebut sebagai alat untuk memperkuat efek terhadap gagasan yang disampaikan.

METODE

Metode yang digunakan peneliti dalam penelitian ini adalah deskriptif kualitatif, karena di dalamnya menjabarkan dan menganalisis data secara jelas untuk menjawab rumusan masalah. Hal ini sejalan oleh pendapat Siswanto bahwa metode adalah cara yang digunakan seorang peneliti dalam usaha memecahkan masalah yang diteliti (2010:55). Jadi, metode penelitian diperlukan untuk memperoleh hasil penelitian yang sesuai.

Adapun, jenis penelitian yang digunakan oleh peneliti adalah penelitian kualitatif, karena peneliti menggunakan data berupa kata-kata, gambaran atau tuturan dari dokumentasi film yang dideskripsikan berupa kalimat tanpa melepaskan konteks data yang melingkupinya. Hal ini senada dengan pendapat Bogdan dan Taylor (dalam Moleong) yang mendefinisikan penelitian kualitatif sebagai prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang diamati. Sejalan dengan pendapat Sukmadinata bahwa penelitian kualitatif melihat situasi nyata yang berubah secara alamiah, terbuka dan tidak ada unsur rekayasa dalam pengontrolan variabel (2010:94). Sehingga dapat dikatakan pula bahwa penelitian kualitatif dalam penelitian ini menyajikan data berupa tuturan dalam suatu fenomena sosial. Berdasarkan hal tersebut, Sukidin juga mengatakan bahwa pendekatan kualitatif merupakan metode penelitian yang diharapkan dapat menghasilkan suatu deskripsi tentang ucapan, tulisan atau perilaku yang dapat diamati dari suatu individu, kelompok, masyarakat dalam konteks tertentu (2002:2). Jadi, dapat disimpulkan penelitian kualitatif ini meneliti fenomena berbentuk tuturan yang merupakan hasil dari

pengamatan manusia melalui bahasa yang berupa tuturan, tulisan dan gerak tubuh.

Selain itu, penelitian ini menggunakan penelitian deskriptif untuk menggambarkan dan menyesuaikan data dengan tujuan penelitian. Deskriptif data yang dihasilkan dalam penelitian ini berupa pemaparan berdasarkan objek yang diamati. Menurut Djajasudarma, deskriptif adalah gambaran ciri-ciri data secara akurat sesuai dengan sifat alamiah itu sendiri (2006:16). Jadi, objek penelitian tersebut diamati berdasarkan pada fakta-fakta yang tampak adanya. Penelitian deskriptif yang dianalisa secara kualitatif ini dianggap mampu mendeskripsikan gaya berbahasa tokoh Mulan dalam film *Rise of A Warrior* 《花木兰》 karya 马楚成 (*Mǎ Chǔchéng*). Oleh karena itu, penelitian ini menggunakan pendekatan analisis deskriptif kualitatif untuk memberikan gambaran dari hasil analisis secara jelas sesuai dengan tujuan berupa tuturan yang dideskriptifkan melalui kata-kata untuk menjawab permasalahan sesuai dengan rumusan masalah yang ada.

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah simak bebas libat cakap. Adapun langkah-langkah dalam pengumpulan data adalah sebagai berikut: (1) menyimak dan memahami isi tuturan-tuturan tokoh Mulan dalam film *Rise Of A Warrior* 《花木兰》 karya 马楚成 (*Mǎ Chǔchéng*) untuk memperoleh informasi serta mengetahui maksud tujuan penggunaan gaya berbahasa. (2) mentranskripsi data dengan memindah data yang berupa tuturan tokoh utama Mulan dalam bentuk tertulis untuk memudahkan proses pengklasifikasian guna menjawab permasalahan yang sesuai dengan rumusan masalah. (3) translasi data ke dalam bahasa Indonesia dengan tujuan menerjemahkannya ke dalam bahasa Indonesia untuk membantu mempermudah memahami maksud tuturan. (4) triangulasi data, peneliti memanfaatkan penyidik lainnya sebagai teknik pemeriksaan data atau validasi data untuk mendapatkan data yang absah dalam bahasa Mandarin serta kebenaran arti tuturan dalam bahasa Indonesia. (5) pengodean, menandai data berguna untuk mempermudah pengecekan informasi tentang data serta untuk menandakan letak kemunculan data pada sumber data. Contoh pengkodean yang dimaksud adalah (*HM, 00:28:42-00:29:17*). (6) pengklasifikasian data sesuai dengan rumusan masalah yang diteliti. (7) menganalisis dan mendeskripsikan data sesuai dengan rumusan masalah.

Dalam menganalisa data pada penelitian kualitatif ini, langkah awal yang dilakukan setelah data terkumpul adalah membuat transkrip melalui beberapa tahapan yaitu: (1) reduksi data dengan melakukan pengelompokan, data yang diperoleh dari sumber data dicatat secara teliti dan lengkap serta difokuskan sesuai dengan rumusan masalah agar peneliti memiliki gambaran yang lebih jelas mengenai data dan memudahkan proses mengerjakan selanjutnya. (2) klasifikasi data dalam bentuk tabel dan kode sesuai dengan rumusan masalah. (3) penyajian data dan menyusun data yang relevan dengan permasalahan

penelitian agar tersusun pola hubungan sehingga akan semakin mudah dipahami. (4) analisis data dengan menyajikan data, peneliti kemudian menganalisis data-data berdasarkan nada berbahasa, faktor serta fungsi penggunaan gaya berbahasa tokoh utama Hua Mulan dalam film *Rise of A Warrior*. (5) menarik kesimpulan dengan menghubungkan hasil klasifikasi tersebut dengan teori yang ada guna memberikan gambaran yang jelas dari fenomena yang diteliti.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil analisis deskriptif tentang gaya berbahasa pada tokoh utama Huā Mùlán (花木兰) dalam film *Rise Of A Warrior* 《花木兰》 terdapat 35 data. Dari data-data yang diteliti, dapat diketahui bentuk jenis gaya berbahasa, faktor yang melatarbelakangi tuturan dan fungsi gaya berbahasa pada tokoh utama Hua Mulan. Dalam hal ini peneliti memaparkan bentuk gaya berbahasa berdasarkan nada seperti pada tabel berikut ini:

Klasifikasi Bentuk Gaya Berbahasa Berdasarkan Nada oleh Tokoh Utama Huā Mùlán dalam Film *Rise of A Warrior* 《花木兰》 Karya马楚成 (*Mǎ Chǔchéng*)

No.	Bentuk Gaya Berbahasa	Jumlah Data
1.	Gaya Sederhana	5 tuturan
2.	Gaya Menengah	17 tuturan
3.	Gaya Mulia Bertenaga	13 tuturan
	Jumlah Data	35 tuturan

Pada tabel di atas, berisi tentang pengklasifikasian bentuk gaya berbahasa jika ditinjau dari aspek nada berbahasa oleh tokoh utama Hua Mulan dalam film *Rise of A Warrior* 《花木兰》 karya 马楚成 (*Mǎ Chǔchéng*). Gaya berbahasa berdasarkan nada didasarkan pada serangkaian kata-kata yang terdapat dalam sebuah wacana. Rangkaian kata-kata itu tunduk pada kaidah-kaidah sintaksis yang berlaku, maka nada, pilihan kata, dan struktur kalimat sebenarnya bersifat sejajar, saling mempengaruhi satu sama lain. Menurut Keraf (2010: 121), gaya berbahasa dilihat dari sudut nada yang terkandung dalam sebuah wacana, dibagi atas: gaya sederhana, gaya mulia bertenaga, serta gaya menengah. Berdasarkan tabel tersebut dapat diketahui bahwa terdapat tiga bentuk nada berbahasa yaitu gaya sederhana, menengah dan mulia bertenaga. Pertama, gaya sederhana biasanya digunakan untuk menyampaikan fakta atau pembuktian-pembuktian suatu tuturan. Dalam penelitian ini, bentuk gaya sederhana yang ditemukan sebanyak 5 data yakni berupa instruksi dan perintah kepada lawan tuturnya untuk mencapai tujuan tertentu. Kedua, gaya menengah dimana gaya tersebut mengarah kepada usaha untuk menimbulkan suasana senang dan damai. Tujuannya adalah menciptakan suasana senang dan damai, sehingga nadanya juga bersifat lemah lembut, penuh kasih sayang, dan mengandung humor

yang sehat. Dalam penelitian ini ditemukan sebanyak 17 data yang mengandung gaya menengah. Ketiga adalah gaya mulia bertenaga. Gaya mulia bertenaga ini penuh dengan energi. Gaya ini biasanya digunakan untuk menggerakkan sesuatu yang tidak hanya dengan menggunakan tenaga pembicara, tetapi juga dapat menggunakan nada keagungan dan kemuliaan. Melalui nada mulia bertenaga ini akan sanggup menggerakkan emosi setiap pendengar. Dalam penelitian ini, ditemukan sebanyak 13 data yang mengandung gaya mulia bertenaga yang di dalamnya merupakan bentuk kalimat penegasan kepada lawan tuturnya. Jadi, jumlah seluruh bentuk gaya berbahasa jika ditinjau dari aspek nada berbahasa sebanyak 35 data. Dari tiga bentuk nada tersebut, tidak semua tuturan memberikan respon positif terhadap lawan tutur, namun juga memberikan respon negatif. Tuturan tokoh utama Hua Mulan dalam film tersebut memberikan respon positif ketika respon dari petutur baik, jelas dan menyenangkan sehingga maksud dan tujuan dapat tercapai dan diterima lawan tutur. Sebaliknya, tuturan memberikan respon negatif ketika tuturan yang disampaikan oleh tokoh utama Hua Mulan justru semakin memperkeruh suasana.

Dalam proses pertuturan tersebut, terdapat beberapa faktor yang melatarbelakangi penggunaan tuturan, seperti faktor partisipans (penutur dan petutur) yang di dalamnya meliputi status sosial dan tingkat kekerabatan. Status sosial yang dimaksud dalam film ini, dimana tokoh utama Hua Mulan yang semula seorang prajurit kemudian diangkat menjadi seorang Jenderal. Sedangkan tingkat kekerabatan yang terdapat dalam film ini adalah tingkat kekerabatan antara Hua Mulan dengan ayahnya, Xiaohu, Wentai dan saudara-saudaranya selama di barak. Faktor kedua yakni faktor isi/topik yang bersifat pribadi dan umum. Faktor yang bersifat pribadi dalam penelitian ini mencakup identitas pribadi Hua Mulan bahwa dirinya adalah seorang perempuan yang sedang menggantikan ayahnya berperang, sedangkan faktor yang bersifat umum mencakup perbincangan antara negara Wei dan Rouran untuk melakukan perdamaian. Faktor ketiga adalah faktor tujuan yakni untuk memberi motivasi dan memberi peringatan. Faktor keempat adalah faktor situasi dan kondisi yang mengarah pada situasi menegangkan dan kondisi terdesak disela-sela peperangan yang terjadi.

Selain faktor di atas, dalam suatu komunikasi terdapat beberapa fungsi gaya berbahasa untuk mempermudah lawan tutur dalam memahami sebuah tuturan. Al-Ma'ruf (2009:15) mengatakan bahwa fungsi tersebut adalah (1) meninggikan selera, artinya minat terhadap apa yang dibicarakan terhadap pembicara akan meningkat bila ada gaya berbahasa yang dipakai, (2) mempengaruhi atau meyakinkan pembaca atau pendengar, artinya pembaca atau pendengar akan semakin yakin dengan apa yang disampaikan oleh pembicara, (3) menciptakan perasaan keadaan tertentu, artinya setelah menangkap apa yang dikemukakan oleh pengarang atau pembicara, pembaca atau penengar dapat ikut larut dalam suasana hati

tertentu, seperti kesan baik atau buruk, perasaan senang atau sedih, benci dan sebagainya, (4) memperkuat efek terhadap gagasan, sehingga dapat membuat pembaca atau pendengar terkesan dengan gagasan yang disampaikan pengarang dalam karyanya. Berdasarkan hal tersebut, hasil analisis fungsi gaya berbahasa yang diperoleh dalam film *Rise Of A Warrior* oleh tokoh utama Hua Mulan dalam proses tindak tutur yaitu meninggikan selera, mempengaruhi atau meyakinkan lawan tutur, menciptakan perasaan hati tertentu dan memperkuat efek terhadap gagasan penutur. Perasaan hati yang terdapat dalam film ini adalah perasaan senang, sedih, kecewa, takut, dan khawatir.

PENUTUP

Simpulan

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan oleh peneliti, untuk menjawab rumusan masalah tentang bentuk gaya berbahasa, faktor dan fungsi gaya berbahasa yang terjadi pada tuturan tokoh utama Huā Mùlán dalam film *Rise Of A Warrior* 《花木兰》 dapat diambil kesimpulan: (1) berdasarkan bentuk gaya berbahasa berdasarkan nada dalam film *Rise Of A Warrior* 《花木兰》 dapat disimpulkan bahwa dalam tuturan tokoh utama Hua Mulan memiliki tiga bentuk gaya nada, yaitu nada sederhana, nada menengah dan nada mulia bertenaga. Ketiga nada tersebut, digunakan oleh penutur untuk menyampaikan fakta, instruksi/perintah dan nasihat kepada lawan tuturnya dalam mencapai suatu tujuan tertentu. (2) berdasarkan faktor yang menyebabkan terjadinya tuturan tokoh utama Hua Mulan dalam film *Rise Of A Warrior* 《花木兰》 terdapat tujuh faktor yang mempengaruhi gaya berbahasa peserta tutur, faktor tersebut yakni meliputi faktor status sosial, tingkat kekerabatan, topik bersifat pribadi dan umum, mencari simpati petutur, memberi peringatan dan faktor situasi kondisi. (3) berdasarkan fungsi gaya berbahasa tersebut terhadap proses tindak tutur dalam film *Rise Of A Warrior* 《花木兰》 terdapat empat fungsi. Fungsi tersebut meliputi fungsi meninggikan selera, mempengaruhi atau meyakinkan lawan tutur, menciptakan perasaan hati seperti perasaan senang, sedih, kecewa, takut, dan khawatir, serta fungsi memperkuat efek terhadap gagasan yang disampaikan oleh peserta tutur.

Implikasi

Sebagai penutup perlu dipaparkan beberapa saran dan harapan dari peneliti yang berhubungan dengan penelitian ini, diantaranya adalah (1) penelitian ini hanya membahas sebagian kecil mengenai bentuk, faktor dan fungsi gaya berbahasa, sehingga tuturan-tuturan tokoh dalam film *Rise Of A Warrior* 《花木兰》 masih dapat dikaji dengan topik bahasan yang lain. (2) gaya berbahasa dapat diteliti lagi secara detail dalam penelitian lain dengan objek yang

berbeda. Seperti dalam novel atau film bahasa Mandarin yang lain untuk mendapatkan hasil penelitian yang lebih baik. (3) bagi pembelajar bahasa Mandarin, diharapkan penelitian ini dapat menambah wawasan dan informasi tentang bentuk gaya berbahasa jika ditinjau dari aspek nada berbahasa, faktor, dan fungsi gaya berbahasa khususnya yang terdapat dalam karya sastra modern berbentuk drama atau film.

DAFTAR PUSTAKA

- Al-Ma'ruf, Ali Imron. 2009. *Stilistika*. Karanganyar: CakraBooks Solo.
- Chaer, Abdul dan Leonie Agustina. 2004. *Sosiolinguistik*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Djajasudarma, Fatimah. 2012. *Wacana dan Pragmatik*. Bandung: PT. Refika Aditama.
- Keraf, Gorys. 2010. *Diksi dan Gaya Bahasa*. Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama.
- Moleong, 2006. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Ratna, Nyoman Kutha. 2013. *Stilistika Kajian Puitika Bahasa Sastra dan Budaya*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Siswantoro. 2010. *Metode Penelitian Sastra Analisis Struktur Puisi*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Sukmadinata. 2010. *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung: Alfabeta.
- Sumarsono dan Paina Partana. 2004. *Sosiolinguistik*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.